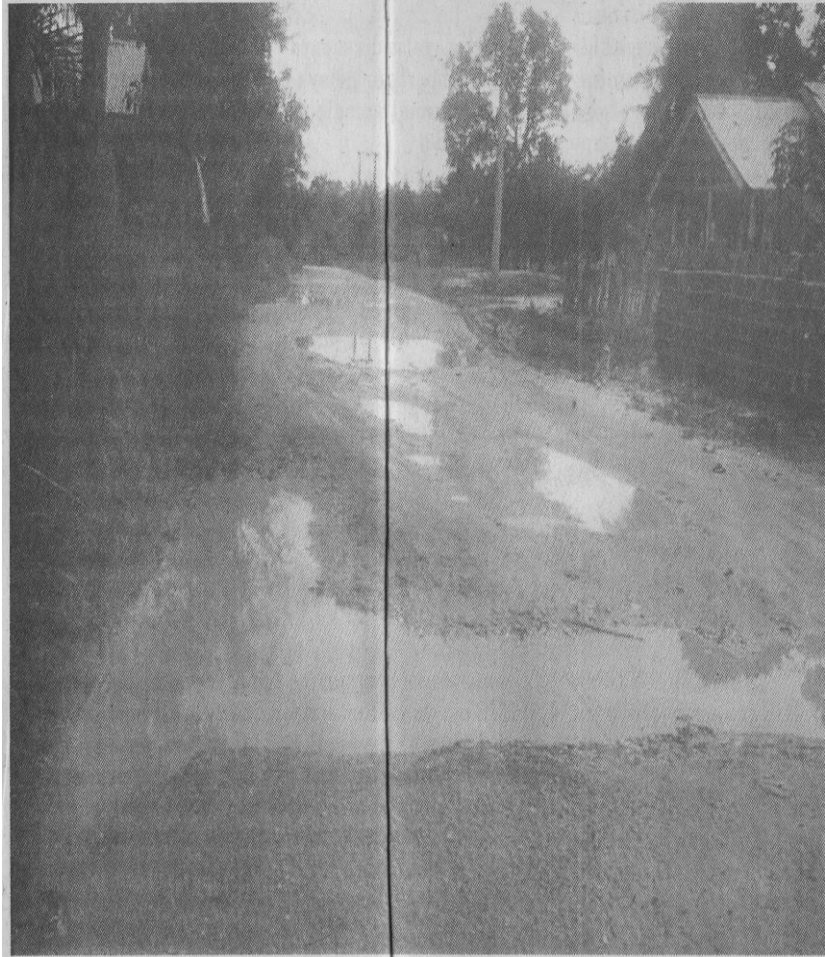




Jalan Lintas Sako-Langsat Rusak Parah



KONDISI jalan lintas yang menghubungkan Desa Sungai Langsat dan Desa Sako Pangean yang terlihat hancur digenangi air hujan. Foto diambil Senin (24/11)

HALUAN RIAU/

TELUK KUANTAN (HR)- Jalan poros kabupaten yang menghubungkan Desa Sako dan Desa Sungai Langsat, Pangean semakin memprihatinkan. Selain jalan tidak hanya berlubang, tapi juga tergenang ketika hujan.

"Sekarang ini, tak ubahnya seperti kubangan kerbau," ujar Dedi Gusriadi, warga Sako Pangean, Senin (24/11). Kerusakan jalan, sudah terjadi sejak beberapa tahun lalu. Namun, belum ada perbaikan dari Pemerintah Kabupaten.

"Jalan yang panjangnya 4 km ini sudah lama rusak, tapi belum dibenahi, padahal jalan ini merupakan salah satu akses masyarakat menuju kebun," kata Dedi.

Ia berharap Pemerintah Kecamatan mengusulkan pembangunan jalan ini. "Mana tahu, Pemkab tidak tahu soal kerusakan ini," katanya.

Sementara itu, Camat Pangean Mastur, secara terpisah mengaku belum tahu adanya kerusakan jalan

peghubung Desa Sako dan Desa Sungai Langsat.

Berbeda dengan Camat Pangean, Anggota DPRD asal Pangean, Sastra Febriawan berjanji akan memperjuangkan jalan tersebut. "Tidak hanya jalan lintas Sako-Sungai Langsat yang akan diperjuangkan, tapi juga desa-desa yang belum diaspal.

Dari catatan Sastra, ada enam desa di Pangean yang jalannya belum pernah diaspal. Desa yang dimaksud yakni Rawang Binjai, Sukaping, Sungai Langsat, Pulau Deras, Padang Kuyit dan Padang Tanggung.

Ditempat terpisah, Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air tidak menyangka terjadi kerusakan separah itu. Pasalnya, jalan tersebut sudah pernah diaspal sepanjang satu kilometer. "Kami akan usahakan memperbaiki jalan tersebut. Jika tidak bisa tahun mendatang, diusahakan dari pemeliharaan jalan," pungkas Kabid Jalan dan Jembatan, Nasri Edi.(mg2)